

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara suatu negara dalam mencapai suatu kemajuan baik dalam bidang teknologi, bidang ekonomi atau pun bidang lainnya. Maka dari itu pendidikan dapat dikatakan menjadi salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia. Dimana melalui dunia pendidikan manusia diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif sehingga dapat mewarnai hidupnya maupun kehidupan disekitarnya. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab I, pasal I tentang ketentuan umum sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mrngembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Adapun fungsi pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Bab II, pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Demi tercapainya pendidikan yang di cita-citakan, tidak terlepas dari kualitas pembelajaran. Peningkatan kualitas pembelajaran dapat diterapkan melalui proses pembelajaran yang inovatif serta efektif. Seperti yang dikemukakan oleh Komalasari (2014, hlm. 3) Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar subjek dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efesien.

Sejalan dengan apa yang kemukakan oleh Shoimin (2014, hlm. 18) Inovasi pembelajaran merupakan suatu

Dalam dunia pendidikan proses belajar dapat diperoleh melalui lingkungan formal dan informal. Lingkungan formal salah satunya sekolah menengah kejuruan (SMK) yang terdapat mata pelajaran akuntansi, dimana dalam pembelajaran akuntansi seorang pendidik tidak lagi hanya mengutamakan penyerapan informasi, tetapi seorang pendidik harus mengaitkan materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa. Sehingga pembelajaran lebih bermakna dan siswa dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatnya.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan siswa kelas X AK 1 SMK Negeri 3 Bandung mengenai pembelajaran Akuntansi, bahwa dalam mengikuti pembelajaran akuntansi siswa masih merasakan kebingungan dalam menentukan akun-akun transaksi serta menentukan nomor referensinya sehingga siswa cenderung menganggap bahwa pembelajaran akuntansi itu sulit akibatnya siswa kurang meminati mata pelajaran akuntansi. Model pembelajaran yang sering digunakan pun adalah model pembelajara yang monoton, Penggunaan metode diskusi kelompok pun belum mampu melibatkan setiap siswa ke dalam kegiatan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Hanya siswa tertentu yang terlibat dalam proses diskusi secara dialogis dan interaktif. Dalam mengikuti pembelajaran akuntansi siswa merasa terpaksa tidak benar-benar ingin mengikuti pembelajaran akuntansi. Sehingga kompetensi siswa pun sulit tercapai.

Sehubungan dengan persoalan diatas Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*). Model pembelajaran ini memiliki potensi yang besar untuk memberi pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa, senada dengan yang dikemukakan oleh Thomas dalam Priansa (2015, hlm. 168) bahwa pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran dikelas dengan melibatkan kerja proyek. Kerja proyek dimaksud adalah menyajikan tugas-tugas yang kompleks bagi peserta merangsang kemampuan keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja secara mandiri. Serta diharapkan dapat menjadikan pembelajaran yang dilakukan menjadi efektif, sehingga tujuan pembelajaran tersebut tercapai.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa di SMK Negeri 3 Bandung Tahun Ajaran 2016-2017 (Sub Pokok Bahasan Jurnal Umum dan Buku Besar Kelas X AK 1)**.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru sudah bervariasi tetapi belum diterapkan secara maksimal.
2. Siswa dalam proses pembelajaran pasif.
3. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.
4. Guru dalam melakukan pembelajaran Akuntansi lebih dominan menggunakan metode ceramah yang monoton (*teacher center*).

C. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan penelitian diperlukan rumusan masalah yang jelas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana Pengaruh model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa kelas X AK 1 di SMK Negeri 3 Bandung?
2. Bagaimana minat belajar pada mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa kelas X AK 1 di SMK Negeri 3 Bandung?
3. Berapa besar pengaruh Pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap minat belajar pada mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa kelas X AK1 di SMK Negeri 3 Bandung ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut ini :

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa kelas X AK 1 di SMK Negeri 3 Bandung.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa kelas X AK 1 di SMK Negeri 3 Bandung
3. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa kelas X AK 1 di SMK Negeri 3 Bandung.

E. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan agar penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai berikut ini:

1. Manfaat Teoritis

Untuk memperkaya ilmu pengetahuan mengenal suatu model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dan meningkatkan hasil belajar siswa di bidang ilmu pendidikan khususnya dalam bidang ilmu akuntansi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan kajian dalam usaha-usaha dalam mencapai tujuan pendidikan, dan bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran yang akan datang.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran yang sesuai bagi materi yang akan diajarkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, khususnya dalam pembelajaran akuntansi yang dianggap sulit bagi siswa dapat dipahami dengan baik.

c. Bagi Siswa

Mendorong siswa untuk berperan aktif dan membantu siswa menghubungkan materi dengan kondisi dunia nyata, Sehingga membuat pembelajaran lebih bermakna, lebih lanjutnya siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupannya. Definisi Operasional

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung definisi operasional itu akan

menunjuk alat pengambil data yang cocok digunakan atau mengacu pada bagaimana mengukur suatu variable. Supaya tidak terjadi perbedaan pemahaman tentang istilah-istilah yang digunakan, maka beberapa istilah perlu didefinisikan secara operasional. Berikut ini istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini:

1. **Pengaruh**

Menurut Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar (2011, hlm. 550), Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dan sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

2. **Model Pembelajaran Project Based Learning**

Menurut Boud dan Felletti dalam Priansa (2015, hlm. 167) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek adalah cara yang konstruktif dalam pembelajaran menggunakan permasalahan sebagai stimulus dan berfokus kepada aktifitas pelajar.

3. **Minat Belajar**

Menurut Slameto (2013, hlm. 180) “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin berminat”. Minat belajar adalah salah satu bentuk keaktifan seseorang yang mendorong untuk melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.

4. **Akuntansi**

Sumarsan, (2013, hlm. 1) Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi, yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

5. **Perusahaan Jasa**

Sumarsan (2013, hlm. 8) Perusahaan jasa adalah perusahaan yang dalam operasional memberikan jasa kepada pihak lain sebagai sumber pendapatannya.

Berdasarkan pengertian istilah di atas, maka yang dimaksud dengan “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa” dalam penelitian ini adalah Suatu daya tarik dari suatu proses

penggunaan model pembelajaran berbasis proyek yang digunakan guna memperoleh keterampilan dari seluruh aktivitas siswa dalam proses belajar dari mulai kegiatan fisik sampai kegiatan psikis yang berkaitan dengan kegiatan identifikasi, pengukuran, dan komunikasi informasi keuangan dalam perusahaan yang menyediakan jasa.

G. Sistematika Skripsi

1. Pendahuluan

Menurut buku panduan penulisan karya tulis ilmiah (2017, hlm. 22) “Pendahuluan bermaksud mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah. Esensi dari bagian pendahuluan adalah pernyataan tentang masalah penelitian”.

a. Latar Belakang Masalah

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2017, hlm. 23) “Bagian ini memaparkan konteks penelitian yang dilakukan. Peneliti harus dapat memberikan latar belakang mengenai topik atau isu yang di angkat dalam penelitian secara menarik sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi terkini”.

b. Identifikasi Masalah

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2017, hlm. 23) “Tujuan identifikasi masalah yaitu agar peneliti mendapatkan sejumlah masalah yang berhubungan dengan judul penelitian yang ditunjukkan oleh data empirik”

c. Rumusan Masalah

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2017, hlm. 23) “Rumusan masalah merupakan pertanyaan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang di teliti”

d. Tujuan penelitian

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2017, hlm. 24) “Rumusan tujuan penelitian memperlihatkan pernyataan hasil yang ingin dicapai peneliti setelah melakukan penelitian. Perumusan tujuan penelitian berkaitan dengan pernyataan rumusan masalah”.

e. Manfaat Penelitian

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2017, hlm. 24) “Manfaat penelitian berfungsi untuk menegaskan kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah penelitian berlangsung”.

f. Definisi Operasional

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2017, hlm.25) Definisi operasional mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Pembatasan dari istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian sehingga tercipta makna tunggal terhadap pemahaman permasalahan.
2. Penyimpulan terhadap pembatasan istilah dalam penelitian yang memperlihatkan makna penelitian sehingga mempermudah peneliti dalam memfokuskan pembahasan masalah.

g. Sistematika Skripsi

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2017, hlm. 25) “Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi, yang menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab yang lainnya dalam sebuah kerangka utuh skripsi”.

2. Bab III Metode Penelitian

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2017, hlm. 27) “Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan”.

3. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2017, hlm. 25) menjelaskan tentang bab II kajian teori dan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Kajian teori berisi deskripsi teoretis yang memfokuskan kepada hasil kajian atas teori, konsep, kebijakan, peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Melalui kajian teori peneliti merumuskan definisi konsep dan definisi operasional variabel. Kajian teori di lanjutkan dengan perumusan kerangka pemikiran yang menjelaskan keterkaitan dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2017, hlm. 30) “Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan”.

5. Bab V Simpulan dan Saran

Menurut buku panduan karya tulis ilmiah (2017, hlm. 32) menjelaskan tentang bab v simpulan dan saran sebagai berikut:

Simpulan merupakan uraian yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis hasil penelitian. Simpulan harus menjawab rumusan masalah atau pernyataan penelitian. Oleh karena itu, pada bagian simpulan disajikan pemaknaan peneliti terhadap semua hasil dan temuan penelitian. Penulisan simpulan dapat

dilakukan dengan menggunakan salah satu cara dari dua cara berikut, yaitu simpulan butir demi butir, atau dengan cara uraian padat. Untuk memudahkan penulisan simpulan, peneliti dapat merumuskannya sebanyak butir-butir rumusan masalah atau pertanyaan penelitian.

Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah dilapangan atau *follow up* dari hasil penelitian.